

EDUKASI PENCEGAHAN KOMPLIKASI & DETEKSI DINI (EMERGENCY & RISK REDUCTION) PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS SUMBER WARAS.

SITI ZULHIJAH¹, ALYA ADISTIA², AYU APRILIA³, RIYA DANELIYA³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Mulia Sriwijaya¹

Email : sitizulhijah67@gmail.com¹

Abstrak: Pendahuluan: Kegawatdaruratan maternal merupakan salah satu pemicu utama Angka Kematian Ibu (AKI) yang memerlukan penanganan preventif sejak masa kehamilan. Ibu hamil trimester III rentan mengalami komplikasi persalinan jika tidak memiliki kesiapsiagaan yang matang. **Tujuan:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan 10 ibu hamil trimester III mengenai mitigasi risiko serta deteksi dini kegawatdaruratan (*emergency & risk reduction*). **Metode:** Intervensi dilaksanakan di Puskesmas Sumber Waras melalui ceramah interaktif, pemutaran video edukasi, simulasi pengisian Buku KIA (lembar P4K), serta evaluasi menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. **Hasil:** Kegiatan berjalan dengan efektif pada seluruh sasaran. Sebelum edukasi, sebanyak 7 dari 10 ibu hamil memiliki pemahaman kategori kurang/cukup mengenai tanda bahaya obstetri. Setelah intervensi, terjadi peningkatan signifikan di mana 9 dari 10 ibu hamil (90%) berhasil meraih skor kategori pengetahuan baik dan mampu menyusun rencana rujukan mandiri. **Kesimpulan:** Edukasi berbasis pengurangan risiko terbukti efektif mendongkrak literasi kesehatan ibu hamil secara signifikan.

Kata Kunci: Deteksi Dini, Kegawatdaruratan, Komplikasi Kehamilan, Trimester III.

A. Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi salah satu indikator utama yang merefleksikan kualitas, aksesibilitas, dan efektivitas sistem pelayanan kesehatan di suatu negara (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) menetapkan penurunan AKI hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2023). Meskipun demikian, pencapaian target ini masih menghadapi tantangan besar akibat tingginya insidensi komplikasi obstetri yang bersifat mendadak dan tidak dapat diprediksi secara pasti. Komplikasi persalinan utama seperti perdarahan hebat (*postpartum*), gangguan hipertensi dalam kehamilan (*preeklampsia* dan *eklampsia*), serta infeksi sistemik masih mendominasi etiologi kematian maternal di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2022;).

Secara klinis, periode kehamilan trimester ketiga merupakan fase krusial yang menempatkan ibu pada risiko morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi. Pada masa ini, adaptasi fisiologis tubuh mencapai puncaknya, sehingga gangguan patologis seperti lonjakan tekanan darah mendadak atau gangguan plasenta lebih sering bermanifestasi (Mardinasari et al., 2022). Kondisi kegawatdaruratan obstetri sering kali berujung fatal bukan hanya karena keparahan penyakitnya, melainkan akibat akumulasi keterlambatan. Teori "Tiga Terlambat" (*Three Delays Model*) menjelaskan alur ini secara mendetail: (1) terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan di tingkat keluarga, (2) terlambat mencapai fasilitas kesehatan akibat kendala geografis atau transportasi, dan (3) terlambat mendapatkan penanganan medis yang adekuat di tempat rujukan (Andreas Andoko, 2026). Di antara ketiga faktor tersebut, keterlambatan pertama yang bersumber dari tingkat rumah tangga merupakan hulu dari kegagalan penyelamatan nyawa ibu.

Upaya mitigasi risiko melalui pendekatan *Emergency and Risk Reduction* (pengurangan risiko dan kesiapsiagaan darurat) menjadi strategi preventif yang wajib diintegrasikan sejak masa antenatal terfokus (Elvaria Manta & Nurhaya. Patui, 2025). Ibu hamil trimester III harus diposisikan sebagai agen aktif yang memiliki literasi kesehatan tinggi, bukan sekadar penerima layanan pasif. Mereka wajib mengenali secara cepat sepuluh tanda bahaya kehamilan, seperti nyeri kepala hebat yang tidak hilang dengan istirahat, gangguan

penglihatan, nyeri ulu hati (gejala trias preeklampsia), bengkak pada wajah dan ekstremitas, penurunan atau hilangnya gerakan janin, serta perdarahan pervaginam (Andreas Andoko, 2026; Elvaria Manta & Nurhaya. Patui, 2025). Kesiapan ini tidak boleh bertumpu pada ibu saja, melainkan harus melibatkan suami dan keluarga melalui penguatan dokumen perencanaan tertulis, yaitu Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang tercantum di dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Nova Elok Mardiyana, 2022).

Berdasarkan analisis situasi dan data sekunder di wilayah kerja Puskesmas Sumber Waras, tercatat bahwa cakupan deteksi dini risiko tinggi oleh tenaga kesehatan dan masyarakat belum mencapai target kinerja yang optimal. Survei awal dan wawancara mendalam terhadap kelompok mitra menunjukkan fakta bahwa mayoritas ibu hamil trimester III masih memiliki persepsi yang keliru mengenai tanda bahaya kehamilan. Banyak yang menganggap bengkak kaki di trimester III sebagai hal yang lumrah tanpa mewaspadai risiko hipertensi, serta mengabaikan pentingnya menyiapkan calon pendonor darah dan transportasi siaga sebelum tanda-tanda persalinan muncul. Pengetahuan yang rendah ini berkorelasi langsung dengan minimnya partisipasi aktif dalam pemanfaatan Buku KIA secara mandiri.

Mengingat wilayah kerja Puskesmas Sumber Waras memiliki karakteristik mobilisasi yang padat dan variasi tingkat pendidikan masyarakat yang beragam, intervensi edukasi kelompok kecil (*small group discussion*) yang intensif dinilai sangat mendesak untuk diterapkan. Melalui pendekatan kelompok terfokus yang menyasar 10 orang ibu hamil trimester III, tim pengabdian melaksanakan program edukasi terstruktur mengenai "*Pencegahan Komplikasi & Deteksi Dini (Emergency & Risk Reduction)*". Kegiatan ini bertujuan memutus rantai keterlambatan pertama dari "Tiga Terlambat" dengan meningkatkan pemahaman kognitif, mengasah kemampuan psikomotorik dalam pengisian P4K, serta membangun kesiapsiagaan darurat yang matang demi menjamin persalinan yang aman, selamat, dan bebas komplikasi.

B. Metode

Kegiatan ini dirancang menggunakan intervensi personal dan kelompok kecil yang berpartisipasi, yaitu mitra sasaran dengan 10 orang ibu hamil trimester III yang terdaftar aktif di wilayah kerja Puskesmas Sumber Waras. Metode pelaksanaan dengan edukasi kedaruratan dengan pemaparan materi tanda bahaya trimester III, pencegahan komplikasi (Manajemen Nutrisi, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe) dan konsep reduksi resiko. Kemudian Simulasi P4k yaitu pendampingan pengisian lembar program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada buku KIA masing-masing peserta, dan selanjutnya dievaluasi dengan melakukan pengukuran pengetahuan menggunakan instrument kusioner pretest dan posttest tertutup (15 butir soal).

C. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Peserta

Seluruh peserta (10 ibu hamil) berada dalam rentang usia reproduksi sehat (20–35 tahun). Berdasarkan paritas, terdapat 6 orang ibu kehamilan pertama (*primigravida*) dan 4 orang ibu kehamilan kedua atau lebih (*multigravida*). Fokus utama diarahkan pada kelompok *primigravida* mengingat mereka belum memiliki pengalaman persalinan dan memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi terhadap risiko komplikasi.

Analisis Peningkatan Pengetahuan

Hasil evaluasi kuantitatif sebelum dan sesudah intervensi pada 10 peserta menunjukkan perubahan domain kognitif yang nyata:

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Edukasi (Pre-test)	Setelah Edukasi (Post-test)
Baik (Skor ≥ 80)	3 ibu (30%)	9 ibu (90%)

Cukup (Skor 60-79)	5 ibu (50%)	1 ibu (10%)
Kurang (Skor < 60)	2 ibu (20%)	0ibu (0%)

Implementasi Kesiapsiagaan Darurat (*Emergency Preparedness*)

Sebagai luaran konkret dari aspek *risk reduction*, ke-10 ibu hamil dengan didampingi kader/keluarga berhasil menyelesaikan pengisian aman lembar P4K di Buku KIA. Melalui simulasi ini, setiap ibu telah menetapkan secara tertulis terkait Lokasi fasilitas kesehatan untuk bersalin, nama tenaga kesehatan penolong persalinan, sarana transportasi siaga 24 jam menuju faskes dan nama dua orang calon pendonor darah yang siap dihubungi jika terjadi kondisi darurat perdarahan.

Pendekatan edukasi ini sukses mengubah pola pikir ibu dari yang sebelumnya pasif menjadi aktif dan saiga dalam menghadapi Risiko persalinan.

D.Penutup

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi "Pencegahan Komplikasi & Deteksi Dini (*Emergency & Risk Reduction*)" pada 10 ibu hamil trimester III di Puskesmas Sumber Waras berhasil dilaksanakan dengan capaian target yang optimal. Intervensi ini efektif meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan, di mana 90% peserta berhasil mencapai kategori pengetahuan baik. Selain itu, seluruh peserta kini memiliki dokumen kesiapsiagaan persalinan (P4K) yang valid demi menekan risiko keterlambatan penanganan medis.

Saran

- 1.Bagi Puskesmas Sumber Waras: Mengintegrasikan metode edukasi kelompok kecil terstruktur dan simulasi pengisian P4K secara rutin ke dalam program Kelas Ibu Hamil di seluruh posyandu wilayah kerja.
- 2.Bagi Kader Kesehatan: Meningkatkan intensitas pendampingan dan pemantauan Buku KIA secara mandiri saat melakukan kunjungan rumah ke ibu hamil trimester III.
- 3.Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengembangkan penelitian atau pengabdian masyarakat dengan melibatkan suami atau anggota keluarga inti sebagai intervensi pendukung untuk mengukur tingkat kesiapan logistik persalinan secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Andreas Andoko. (2026). Menerapkan Perspektif Pasien Dan Prinsip Lean Untuk Mengatasi Tigaketerlambatan Kematian Ibu Di Indonesia. *Mj (Midwifery Journal)*.
- Elvaria Manta, & Nurhaya. Patui. (2025). Kesiapsiagaan Keluarga Kelompok Rentan Ibuhamil Dalam Menghadapi Bencana Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Talis. *Sehatrakyat (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kemenkes Ri.
- Mardinasari, A. L., Dewi, N. R., Ayubbana, S., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). Penerapan Pemberian Kinesio Tapping Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Tahun 2021 Implementation Of Kinesio Tapping On Back Pain The Third Trimester Of Pregnant Woman In The Work Area Metro Health In 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3).
- Nova Elok Mardliyana. (2022). Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k). *Sinar Jurnal Kebidanan*.
- Permenkes. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Startegis Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024. *Peraturan Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020*.
- Who. (2023). Trends In Maternal Mortality 2000 To 2020: Estimates By Who, Unicef, Unfpa, World Bank Group And Undesa/Population Division. *World Health Organization*.